

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB sebelumnya, penelitian ini secara umum menyimpulkan bahwa Sekolah Fitrah berupaya untuk menyiapkan generasi mandiri sesuai potensi, berakhlak mulia, peka dan mencintai lingkungan dengan tiga pokok analisis penjabaran, yaitu sebagai berikut:

Pertama, tahap perencanaan di sekolah Fitrah dilaksanakan dengan terarah dan fleksibel. Perencanaan ini dilakukan sejalan dengan visi, misi, dan tujuan yang sudah direncanakan dengan jelas. Selain itu, perencanaan kolaborasi kurikulum Nasioanl, FBE, dan *Experiential Learning* berfokus pada pembelajaran yang berorientasi pada proses dan kebahagiaan. Hal ini didukung oleh berbagai fasilitas pembelajaran yang memadai. Selain itu, dukungan dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua terlihat dengan jelas di Sekolah Fitrah sehingga proses pendidikan tidak hanya dilaksanakan oleh sekolah namun juga dengan dukungan penuh dari orang tua.

Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Fitrah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan baik. Manajemen pelaksanaan diatur dengan efektif mulai dari perjalanan menuju sekolah, kegiatan keagamaan di pagi hari, *Little Farmer*, kegiatan utama, *golden time*, hingga refleksi dan pulang sekolah. Hal ini juga diiringi oleh penekanan yang kuat pada nilai-nilai Islām seperti kesabaran, keuletan, syukur, kerja sama, dan tanggung jawab. Hal ini dilaksanakan dengan fokus yang terarah pada pengembangan delapan fitrah, penanaman memori positif pembelajaran dan nilai-nilai Islāmi yang konkret. Guru memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menyenangkan. Pendidik di Sekolah Fitrah memiliki dedikasi yang tinggi pada proses perencanaan pembelajaran. Peserta didik yang tidak melebihi kapasitas sekolah membuat pelaksanaan pembelajaran lebih fokus dan maksimal.

Ketiga, tahap evaluasi pembelajaran di Sekolah Fitrah dilaksanakan dengan berbagai metode, seperti observasi, ujian tulis, dan tes lisan. Observasi di Sekolah

Fitrah dilakukan langsung oleh guru secara efektif melalui berbagai aktivitas harian seperti salat, mengaji, *Business Day*, *Little Farmer*, dan lainnya. Hal tersebut dijabarkan dengan terbuka melalui Rapor Fitrah yang komprehensif dan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Rapor ini menjadi alat komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua yang efektif serta menekankan budaya musyawarah dan tanggung jawab bersama pada proses evaluasi pembelajaran. Selain itu, sekolah memiliki Rapor Dinas yang terintegrasi dengan Dapodik untuk memenuhi standar pemerintah. Sekolah menekankan pentingnya pembelajaran berdasarkan proses yang terdiferensiasi sehingga evaluasi pembelajaran dilakukan dengan adil.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama terkait dengan ranah Pendidikan Agama Islām yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian tesis ini relevan untuk digunakan dalam proses pengembangan model atau kurikulum pembelajaran di program studi PAI, sehingga dapat lebih kontekstual serta relevan dengan perkembangan fitrah manusia.

Kedua, penelitian tesis ini juga memberikan panduan bagi pendidik dalam mengajar dengan menggunakan kurikulum *Fitrah-Based Education*. Pendidik dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan strategi serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan fitrah peserta didik. Penelitian ini juga dapat membantu guru dalam memahami konsep penanaman nilai-nilai Islām di sekolah non-formal dalam perspektif pendidikan Islām.

Ketiga, penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca tentang informasi dan pengetahuan tentang penerapan *Fitrah-Based Education* di sekolah non-formal. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang pentingnya pendidikan Islām dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia serta memotivasi pembaca untuk mengupayakan pengembangan pendidikan yang sesuai dengan fitrah sekaligus berfokus pada kesehatan mental.

Keempat, penelitian ini menjadi gambaran bagi peneliti lain mengenai penerapan nilai-nilai Islām di sekolah non-formal sehingga dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih dalam. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk peneliti selanjutnya dalam menggunakan metode penelitian yang berbeda serta memperluas cakupan penelitian terkait fitrah dari sudut pandang psikologi.

Peneliti merekomendasikan penerapan *Fitrah-Based Education* dengan strategi *Experiential Learning* dan *Mindful Learning*. Selain itu, peneliti merekomendasikan penekanan nilai *Mahabbah*, *Mujahadah*, *Sa'adah* dengan prinsip *Growth Mindset*, *Lifelong Learning* serta tujuan jangka panjang berupa kesehatan mental anak yang terjaga baik. Dengan memasukkan prinsip tersebut ke dalam pendidikan Islām, peserta didik diarahkan untuk menjadi orang yang optimistis, percaya diri, dan selalu berfokus pada perbaikan diri.